

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS (*LITERATUR REVIEW*)

Dewi Triana
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Vol. 5, No. 1,
Januari 2024

ISSN online:
2716-2699

Korespondensi *

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

dewitriana00655@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi salah satu tolak ukur kepuasan yang akan berimbas kepada keinginan pasien untuk kembali berobat kepada institusi yang memberikan pelayanan yang efektif. Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia secara umum dapat dikatakan baik, tetapi masih ada beberapa daerah yang mengalami kendala dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu karakteristik predisposisi yang meliputi ciri demografi (jenis kelamin, umur), sosial (tingkat pendidikan, pekerjaan, suku/ras) dan kepercayaan terhadap kesehatan (sikap, persepsi), Karakteristik pendukung meliputi kemampuan keluarga. **Metode** : Metode dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. penelitian ini menggunakan literatur review, dengan cara mengumpulkan artikel hasil dari penelitian-penelitian yang terdapat *PubMed* dan *google scholar*. Dengan menggunakan kata kunci pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Adapun kriteria artikel penelitian yaitu artikel yang terbit antara tahun 2020-2023 jurnal nasional. **Hasil** : Faktor-faktor yang memiliki korelasi dengan pemanfaatan layanan kesehatan dalam studi ini adalah Tenaga Kesehatan (perawat dan Bidan), Aksesibilitas, pengetahuan, sikap, dan riwayat sakit. Kualitas layanan, **Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara riwayat sakit pengetahuan, sikap, persepsi kondisi kesehatan dan informasi terhadap pemanfaatan pelayanan keperawatan di Puskesmas.

Kata kunci: Pemanfaatan, Pelayanan, Keperawatan

ABSTRACT

Introduction: Quality health services are one measure of satisfaction which will impact the patient's desire to return for treatment to an institution that provides effective services. Utilization of health services in Indonesia can generally be said to be good, but there are still several areas that experience problems in utilizing health services. The factors that influence the use of health services are predisposing characteristics which include demographic characteristics (gender, age), social (level of education, occupation, ethnicity/race) and beliefs about health (attitudes, perceptions). Supporting characteristics include family capabilities. Method: The method in this research is the literature study method. This research uses a literature review, by collecting articles from research on PubMed and Google Scholar. By using keywords utilization of health services at community health centers. The criteria for research articles are articles published between 2020-2023 in national journals. Results: Factors that were correlated with the use of health services in this study were health workers (nurses and midwives), accessibility, knowledge, attitudes and history of illness. Quality of service. Conclusion: There is a relationship between illness history, knowledge, attitudes, perceptions of health conditions and information on the utilization of nursing services at the Community Health Center.

Keywords: Utilization, Service, Nursing



PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan suatu kumpulan dari berbagai jenis layanan kesehatan, mulai dari promosi kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan rehabilitasi kesehatan. Pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi salah satu tolak ukur kepuasan yang akan berimbas kepada keinginan pasien untuk kembali berobat kepada institusi yang memberikan pelayanan yang efektif. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, banyak hal yang perlu diperhatikan yaitu salah satunya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu setiap upaya yang diselenggarakan secara mandiri ataupun bersama-sama dalam satu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat (Desiderius H. J. Goo, dkk 2019)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga merekomendasikan pemanfaatan layanan medis sebagai konsep dasar dari kesehatan dan utama untuk, tujuan pentingnya ialah meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan Menurut Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) data tahun 2014 menyebutkan jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di India. adalah 60,4 juta orang, di Cina 98,5 juta orang yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan dibagian lain ASIA tercatat sebesar 38,4 juta orang yang memanfaatkan pelayanan kesehatan masih kurang (WHO, 2014).

Semua pemangku kepentingan kesehatan perlu meningkatkan layanan kesehatan mereka karena mereka memiliki harapan dan tujuan yang ingin mereka capai: layanan kesehatan yang berkualitas. Antara lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan meningkatkan akses pelayanan kesehatan dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Peningkatan akses ini dapat dibuktikan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kesehatan. Pemerintah membangun hingga 10.134 layanan kesehatan Puskesmas dari 2015 hingga 2019, menambah 70 pusat kesehatan setiap tahunnya. Ada juga 9.205 klinik dan 2.877 rumah sakit. Peningkatan pelayanan kesehatan menunjukkan upaya pemerintah dalam mengembangkan dan membangun pelayanan kesehatan untuk kemajuan negara Indonesia di bidang Kesehatan (Aina Cici Ramadhani, dkk 2019).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu karakteristik predisposisi yang meliputi ciri demografi (jenis kelamin, umur), sosial (tingkat pendidikan, pekerjaan, suku/ras) dan kepercayaan terhadap kesehatan (sikap, persepsi), Karakteristik pendukung meliputi kemampuan keluarga (penghasilan, pengetahuan, jaminan kesehatan) dan kemampuan komunitas (tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan, waktu tunggu pelayanan, aksesibilitas), Karakteristik kebutuhan meliputi penilaian individu terhadap penyakit dan evaluasi klinik. Faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu faktor provider yang meliputi pelayanan tenaga kesehatan (dokter) dan kemudahan informasi (Ziana Aubi Basith, dkk, 2020).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia secara umum dapat dikatakan baik, tetapi masih ada beberapa daerah yang mengalami kendala dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Ini terlihat dari jumlah kunjungan puskesmas yang tersebar di seluruh Indonesia masih rendah, yaitu perkiraan hanya mencapai 32,14% penduduk Indonesia datang ke puskesmas (Depkes RI, 2015). Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dalam penentu kesehatan, yang memiliki khusus relevansi khusus sebagai masalah kesehatan dan pembangunan masyarakat dinegara-negara berpenghasilan rendah. Bahkan, pemanfaatan pelayanan kesehatan telah direkomendasi oleh World Health Organization (WHO) sebagai konsep kesehatan primer dasar bagi populasi yang paling rentan dan kurang mampu. Dan telah menyarankan bahwa kesehatan harus dapat diakses secara universal tanpa hambatan berdasarkan keterjangkauan, aksesibilitas fisik, atau penerimaan jasa (Abas, Kurniawan, & Marwati, 2019). Pemanfaatan Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan dapat dijelaskan melalui teori pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh Andersen (1974) dalam Rinie Hidayat, dkk (2020) yang mengelompokkan faktor determinan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan terdiri dari tiga kategori yaitu faktor predisposisi (demografi, struktur sosial, dan kepercayaan kesehatan), karakteristik kemampuan yang terdiri atas sumber dayakeluarga (pendapatan keluarga, lamanya waktu tempuh/ aksesibilitas) dan sumber daya masyarakat (pengetahuan, sikap tenaga kesehatan, kualitas pelayanan, biaya yang terjangkau, informasi medis yang diperlukan), dan karakteristik kebutuhan (kondisi kesehatan).

Pelaksanaan pemanfaatan puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan bagi masyarakat karena cukup efektif membantu masyarakat pemberian pertolongan pertama dengan standar pelayanan yang murah seharusnya menjadikan puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan utama bagi masyarakat, namun padakenyataannya banyak masyarakat yang lebih memilih untuk melakukan pengobatan sendiri dengan membeli obat warung, menggunakan ramuan dan pengobatan tradisional ritual berlian (Deby Eunike Lestari, dkk, 2019). Rendahnya pemanfaatan pelayanan puskesmas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengetahuan, sikap, status pendidikan, ekonomi, jarak, waktu tempuh, perilaku petugas kesehatan, kebutuhan kesehatan, dan stigma atau pengaruh luar terhadap pelayanan puskesmas (Imelda Kantohe, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Faktor Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Keperawatan di Puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan keperawatan di Puskesmas.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. penelitian ini menggunakan literatur review, dengan cara mengumpulkan artikel hasil dari penelitian- penelitian yang terdapat *PubMed* dan google scholar. Dengan menggunakan kata kunci pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Adapun kriteria artikel penelitian yaitu artikel yang terbit antara tahun 2020-2023 jurnal nasional. dimana penulis mengumpulkan berbagai data dari jurnal- jurnal yang selanjutnya akan dianalisis oleh penulis dan akan dijadikan sebuah jurnal literature review. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana berhubungan dengan judul yang bersangkutan yaitu “faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan keperawatan di Puskesmas.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Penelitian yang Relevan

NO	PENULIS	JUDUL	JURNAL	SAMPEL	HASIL	KESIMPULAN
1.	Wilda Maghfiroh, Sri Astutik Andayani, Joko Prananto	Persepsi klien terhadap faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan rawat jalan di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso	Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)	jumlah sampel sebanyak 245 responden yang diambil dengan tehnik pengambilan sampel secara accidental sampling	Hasil uji statistik didapatkan bahwa fasilitas pelayanan, pelayanan perawat atau bidan, biaya pelayanan, pelayanan dokter, kemudahan informasi dan system regulasi jaminan kesehatan secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan layanan rawat jalan	Terdapat hubungan persepsi klien tentang fasilitas puskesmas dengan pemanfaatan layanan rawat jalan di puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso
2.	Aridah, Teungku Nih Farisni, Fitrah Reynaldi, Darmawan	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh	Jurnal Jurmakemas	Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Jumlah Sampel yang di ambil adalah sebanyak 61 Kepala Keluarga.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak terdapat hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Pvalue=0.612 > α = 0.05), tenaga kesehatan tidak terdapat hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Pvalue=0.937 > α = 0.05), aksesibilitas terdapat hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Pvalue=0.003 < α = 0.05), dan persepsi sakit terdapat hubungan dengan pelayanan kesehatan (Pvalue=0.000 < α = 0.05).	Kesimpulan dari 4 variabel yg diteliti terdapat 2 variabel yg memiliki hubungan dan 2 variabel tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

NO	PENULIS	JUDUL	JURNAL	SAMPEL	HASIL	KESIMPULAN
3.	Mayeka Yohara, Dwi Noerjoedianto, Rizalia Wardiah	Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kelompok PBI di Kota Jambi Tahun 2021	JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Volume 6 Nomor 2, oktober 2022	Populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN di wilayah Kecamatan Jejawi. Besar sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan dengan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow dan diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 96 yang dibulatkan menjadi 100	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar 61,3% responden tidak memanfaatkan pelayanan Kesehatan dan ada faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah pengetahuan (0,000), sikap (0,003), persepsi kondisi kesehatan (0,012), dan informasi (0,000). Tidak terdapat hubungan pendidikan (0,147), pekerjaan (0,295), keterjangkauan (0,787) dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi kondisi kesehatan dan informasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN Kelompok PBI di Kota Jambi
4.	Muh. Chandra Alim, Indar, Harniati	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Klinik	Jurnal Ners Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 830 - 836	Populasi adalah seluruh masyarakat di Kec. Binuang berjumlah 16.795, sampel berjumlah 96 orang dengan teknik pengambilan accidental sampling	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara fasilitas kesehatan P Value 0,00 (<0,05), ada pengaruh kualitas pelayanan kesehatan P Value 0,00 (<0,05) dan ada hubungan komunikasi P Value 0,00 (<0,05) dengan pemanfaatan Klinik Engsar Kecamatan Polewali	menunjukkan ada pengaruh antara fasilitas kesehatan P Value 0,00 (<0,05), ada pengaruh kualitas pelayanan kesehatan P Value 0,00 (<0,05) dan ada hubungan komunikasi P Value 0,00 (<0,05) dengan pemanfaatan Klinik Engsar Kecamatan Polewali
5.	Yonatan Stiyawan, Asmaripa Ainy	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo Volume 9 Nomor 1, April 2023	Populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN di wilayah Kecamatan Jejawi. Besar sampel minimal	Hasil analisis menunjukkan ada hubungan status pekerjaan (p-value=0.002), status pendidikan SMA (p-value=0.001), status pendidikan Perguruan Tinggi	Variabel riwayat sakit adalah yang paling berhubungan dengan pemanfaatan layanan kesehatan pada peserta JKN

PEMBAHASAN

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dalam penentu kesehatan, memiliki relevansi khusus sebagai masalah kesehatan dan pembangunan masyarakat di negara-negara berpenghasilan rendah. Bahkan, pemanfaatan pelayanan kesehatan telah direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) sebagai konsep kesehatan primer dasar bagi populasi yang paling rentan dan kurang mampu. Dan telah menyarankan bahwa kesehatan harus dapat diakses secara universal tanpa hambatan berdasarkan keterjangkauan, aksesibilitas fisik, atau penerimaan jasa. Faktor pemungkin (enabling factors) mencakup: ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas. Fatkorpenguat (reinforcing factors) mencakup sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, dan petugas kesehatan (Risaldi Abas ,dkk 2019).

Berdasarkan penelitian Wilda Maghfiroh, dkk (2020), yang berjudul Persepsi klien terhadap faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan rawat jalan di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso perawat atau bidan sangat mempengaruhi klien dalam memanfaatkan layanan Kesehatan khususnya rawat jalan, hal ini disebabkan perawat dan bidan merupakan lini pertama kontak dengan pasien, khususnya saat melakukan anamnesis. Setidaknya perawat atau bidan dituntut untuk menjadi sosok yang ramah dan memahami kondisi pasien dan keluarganya. Pasien yang merasa perawat begitu ramah, cepat tanggap akan keluhan pasien, berpenampilan rapi, sopan dan memberikan perhatian khusus akan dianggap sebagai pelayanan paripurna dari tenaga perawat atau bidan.

Sedangkan hasil penelitian Aridah, dkk (2022), yang berjudul faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masyarakat desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat hasilnya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Namun demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Paya Baro Ranto Panyang.

Berdasarkan penelitian Mayeka Yoharani, dkk (2021), yang berjudul Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kelompok PBI di Kota Jambi Tahun 2021 bahwa Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi kondisi kesehatan dan informasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN Kelompok PBI di Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang berpersepsi kurang baik yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan berarti masyarakat tidak dapat merasakan risiko pribadi atau kerentanan yang merupakan salah satu persepsi yang lebih kuat dalam mendorong orang untuk mengadopsi perilaku sehat. Pada dasarnya terdapat perbedaan persepsi pada konsep penyakit (*disease*) dengan rasa sakit (*illness*), dimana biasanya orang yang sebenarnya terkena penyakit, namun tidak merasa sakit. Masyarakat menganggap dirinya sakit hanya pada saat mereka terbaring lemah dan tidak dapat menjalankan aktivitas

Penelitian Muh. Chanra Alim, dkk (2023), yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di klinik Engsar Polewali Mandar. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara fasilitas kesehatan P Value 0,00 ($<0,05$), ada pengaruh kualitas pelayanan kesehatan P Value 0,00 ($<0,05$) 0,00 dan ada hubungan komunikasi P Value 0,00 ($<0,05$) dengan pemanfaatan Klinik Engsar Kecamatan Polewali. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Nining Ade Ningsih, Hasmah, Agustina Veronika Bhebhe (2021) tentang Hubungan Mutu Pelayanan dengan Minat Memanfaatkan Ulang Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar didapatkan hasil ada hubungan antara mutu pelayanan (semua dimensi) dengan minat memanfaatkan ulang pelayanan kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Penelitian Yonatan Stiyawati dan Asmaripa Ainy (2023) berjudul Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi bahwa Faktor-faktor yang memiliki korelasi dengan pemanfaatan layanan kesehatan dalam studi ini adalah status pekerjaan, status pendidikan, jenis kelamin, dan riwayat sakit. Responden dengan riwayat sakit hampir 4 kali lebih berpeluang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan responden yang tidak memiliki riwayat sakit. Individu dengan riwayat penyakit lebih mungkin untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan karena menyadari kondisi tubuhnya yang rentan terhadap kambuhnya penyakit yang diderita. Bagi individu yang memiliki penyakit kronis, adanya penyakit kronis mengharuskan dirinya untuk *check up* rutin. Hal ini dapat dikaitkan dengan persepsi sakit yaitu konsep sakit dan perilaku individu ketika mengalami sakit (Lende et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* terbukti bahwa terdapat hubungan antara status pekerjaan, status pendidikan, jenis kelamin, dan riwayat sakit pengetahuan, sikap, persepsi kondisi kesehatan dan informasi terhadap pemanfaatan pelayanan keperawatan di Puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R., Kurniawan, D., & Marwati, E. (2019). Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Rum di Wilayah Puskesmas Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Biosainstek*, 1, 24-32.
- Lende, D. N., Sirait, R. W., & Dodo, D. O. (2021). Media Kesehatan Masyarakat Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Media Kesehatan Masyarakat. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 19–28
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Imelda Kantohe., 2020. Determinan yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. [Journal]. Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu.
- Deby Eurike Lestari, 2019. Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Dempar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Kesehatan Volume V nomor 1 Nov. 2019* hal 13-27
- Aina Cici Ramadhani, 2019. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Sidomulyo Kecamatan Stabat, Sumatera Utara. *Open Science and technology* vol. 2 no. 1. 2022
- Ziana Aubi Basith, G. N. P., 2020. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal Of Public Health*, Volume 1, p. 59.
- Rinie Hidayah, (2021) *Determinasi Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Di Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2020. Respiratori Universitas Islam Kalimantan*